

Relasi Kuasa Politik Tata Ruang Perkotaan di Tangerang Selatan Antara Pemerintah dan Masyarakat : Studi Kasus Penghentian Proyek Pengurukan Situ Tujuh Muara (2014-2016) = The Politics of Power Relation Between Government and Societies on Spatial Planning in South Tangerang : A Case Study of The Stopping of Tujuh Muara Lake Landfilling project (2014-2016)

Pradipta Danar Jati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533618&lokasi=lokal>

Abstrak

<div>Tugas Karya Akhir ini menjelaskan mengenai politik perkotaan dengan melihat</div><div>relasi kuasa antara pemerintah Kota Tangerang Selatan dan warga dengan studi</div><div>kasus Penghentian Proyek Pengurukan Situ Tujuh Muara. Tugas Karya Akhir ini</div><div>menggunakan metode kualitatif. Kegiatan pengurukan yang dilakukan oleh salah</div><div>satu perusahaan pengembang di Situ Tujuh Muara dihentikan oleh pemerintah</div><div>karena dilakukan di atas lahan ruang terbuka hijau. Dalam proses menentukan</div><div>kebijakan penghentian ini pemerintah melibatkan masukan warga yang bergerak</div><div>bersama Organisasi Kepemudaan Gugusan Alam Nalar Ekosistem Pemuda (OKP</div><div>Ganespa) untuk melakukan penghentian kegiatan yang dilakukan di atas lahan</div><div>Situ Tujuh Muara. Tugas Karya Akhir ini menggunakan teori urban regime untuk</div><div>menganalisis relasi kuasa antara pemkot Tangerang Selatan dengan warga dan</div><div>teori kebijakan publik. Hasil temuan dari Tugas Karya Akhir ini adalah</div><div>pemerintah membuka ruang bagi adanya kerjasama dengan warga dan adanya</div><div>hambatan dalam mengeluarkan kebijakan sesuai dengan aspirasi warga.

.....This undergraduate thesis explores urban politics and power relations between</div><div>Tangerang Selatan government and its citizen, with the stopping of Tujuh Muara</div><div>Lake landfilling activity as a case study. This research uses qualitative</div><div>methodology. The The Stopping of Tujuh Muara Lake Landfilling project is</div><div>halted by the government due to its location in which it mostly covers an area of</div><div>an open green space. Throughout the process to get the policy regarding the</div><div>halting of the landfilling activity properly applied, the Tangerang Selatan</div><div>government involves input from its citizens together with Organisasi</div><div>Kepemudaan Gugusan Alam Nalar Ekosistem Pemuda (OKP Ganespa) to</div><div>suspend the landfilling activities carried out on the Tujuh Muara Lake area. This</div><div>research uses the theory of urban regimes for analyzing power relations between</div><div>South Tangerang city government with its citizens and public policy theory.. This</div><div>research suggest that, while the government has been facing hurdles in issuing a</div><div>policy that is in line with the aspirations of its citizens, the local government is</div><div>open to work hand in hand with the citizens.